

**URGENSI KAFI'AH DALAM PERKAWINAN MENURUT
PERSPEKTIF IMAM SYAFI'I**

SKRIPSI

**Diajukan Untuk Melengkapi Tugas dan Memenuhi Syarat
Guna Memperoleh Gelar Sarjana Syariah (S.Sy)**



Oleh:

**ROPI SUSTRA
NIM. 1072100061**

**JURUSAN AHWAL AL-SYAKSIYAH
FAKULTAS SYARI'AH DAN HUKUM
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
SULTAN SYARIF KASIM RIAU
PEKANBARU
2014**



UIN SUSKA RIAU

DEPARTEMEN AGAMA
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SULTAN SYARIF KASIM RIAU
FAKULTAS SYARIAH DAN HUKUM

كلية الشريعة والقانون

FACULTY OF SYARIAH AND LAW

Alamat : Jl. H.R. Subrantas KM. 15 Tampan Pekanbaru - Riau No. Telp. 0761-28293
Fax. 0761-21129, Web. www.uin-suska.ac.id, E-mail : iain-sq@pekanbaru.indo.net.id

PENGESAHAN SKRIPSI

Skripsi yang berjudul "URGENSI *KAFI'AH* DALAM PERKAWINAN MENURUT PERSPEKTIF IMAM SYAFI'I" yang ditulis oleh:

Nama : ROPI SUSTRA
Nim : 10721000061
Jurusan : Ahwal Al - Syakshsiyyah

Telah dimunaqasahkan dalam sidang panitia sarjana program Strata Satu (S1) pada Fakultas Syariah dan Hukum Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau pada:

Hari : Kamis
Tanggal : 05 Juni 2014
Bertepatan : 1435 H

Sehingga dapat diterima dan disahkan oleh Fakultas Syariah dan Hukum Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau sebagai salah satu syarat untuk memperoleh gelar Sarjana Syari'ah (S.Sy).

Pekanbaru, 22 September, 2014

Dekan



Dr. H. Akbarizan, M.Ag, M.Pd
NIP. 19711001 199503 1 002

PANITIA UJIAN SARJANA

Ketua Penguji

Dr. Hj. HERTINA, M.Pd
NIP : 196806219940220022002

Penguji I

Dr. H. AKMAL ABDUL MUNIR, LC, MA
NIP : 197110062002121003

Sekretaris

MUHAMMAD NUR WAHID, M.A
NIP: 197101012000031005

Penguji II

ADE FARIS FAKHRULLAH, M.Ag
NIP : 196711122005011006

ABSTRAK

Skripsi ini berjudul: **“Urgensi Kafa’ah Dalam Perkawinan Menurut Perspektif Imam Syafi’i”**

Skripsi ini ditulis dengan latar belakang bahwa, dalam Islam tidak mengenal adanya perbedaan status sosial seseorang, perbedaan seseorang dengan orang lainnya hanya terletak pada tingkat ketakwaannya, sebagaimana firman Allah dalam surat al-Hujaraat ayat 13. Demikian halnya dengan pernikahan, maka yang menjadi tolak ukur paling mendasar dalam menentukan seorang itu *kafa’ah* atau tidaknya adalah tingkat ketakwaannya. Imam Syafi’i berpendapat bahwa *kafa’ah* itu penting untuk mencegah hal-hal yang dapat merugikan wanita dalam pernikahannya, dimana menurut beliau *kafa’ah* itu meliputi empat aspek, yaitu: agama, nasab, kemerdekaan, dan selamat dari aib (cacat), jika terjadi pernikahan yang tidak sekufu dalam empat aspek tersebut maka, pernikahannya tidak dibolehkan dan masing-masing pihak dapat melakukan *khiyar* untuk melanjutkan atau membatalkan pernikahannya. Pendapat Imam Syafi’i ini secara lahiriyah bertentangan dengan prinsip-prinsip kesamaan dalam Islam sebagaimana ditegaskan dalam al-Qur’an surat al-Hujaraat ayat 13.

Rumusan masalah dalam penelitian ini adalah: apa pentingnya tuntutan *kafa’ah* dalam perkawinan, apa saja yang menjadi unsur-unsur *kafa’ah* dalam perkawinan, bagaimana konsekuensi keberadaan *kafa’ah* dalam perkawinan, dan bagaimana kekuatan argumentasi Imam Syafi’i tentang *kafa’ah*. Adapun tujuan yang hendak dicapai dalam penelitian ini adalah untuk mengetahui pentingnya tuntutan *kafa’ah* dalam perkawinan, mengetahui unsur-unsur *kafa’ah* dalam perkawinan, mengetahui konsekuensi keberadaan *kafa’ah* dalam perkawinan, dan mengetahui kekuatan argumentasi Imam Syafi’i tentang *kafa’ah*.

Penelitian ini merupakan penelitian kepustakaan (*library research*) dengan menjadikan kitab *al-Umm*, kitab *ar-Risalah* dan *Mukhtasar Kitab al-Umm fi al-Fiqh* sebagai sumber primer, didukung oleh buku-buku lainnya yang relevan dengan penelitian ini, diantaranya: *Zadul Ma’ad* (penyusun: Ibnu Qayyim), *Fiqh Perbandingan Lima Madzhab* (penyusun: Muhammad Ibrahim Jannati), *Fiqh Munakahat* (penyusun: H. Abd. Rahman Ghazaly), *al-Mughni* (penyusun: Ibnu Qudhamah), Halal dan Haram dalam Islam (penyusun: Yusuf al-Qadhawi), *Fiqh Islam wa Adillatuhu* (penyusun: Wahab al-Zuhaili). Data diperoleh dengan cara mencari literatur yang berkaitan dengan pokok permasalahan kemudian dianalisis dengan metode deskriptif analitik, metode komparatif.

Mayoritas ulama memandang penting adanya *kafa’ah* adalah untuk kemaslahatan dalam pernikahan, dengan adanya *kafa’ah* apa saja yang menjadi tujuan perkawinan akan mudah tercapai. Kendati demikian *kafa’ah* bukanlah syarat sahnya perkawinan, melainkan hanya syarat lazimnya suatu akad. Adapun unsur-unsur *kafa’ah* meliputi agama, nasab, kehormatan, kekayaan, propesi, dan terbebas dari cacat (aib). Walaupun dipandang penting, namun konsep *kafa’ah* dipandang dapat merubah paradigma masyarakat menuju sikap materialisme. Imam Syafi’i dalam mengemukakan argumennya tentang *kafa’ah* menggunakan dalil nash dan dalil logika, di mana dalil nash yang digunakan adalah hadits riwayat Buraidhah, tentang hak seorang wanita untuk membatalkan pernikahannya ketika ia melihat suaminya tidak setara dengannya. Sedangkan dalil logika, beliau mengungkapkan bahwa pernikahan itu tidak boleh merugikan si wanita, dalam hal ini Imam Syafi’i menganalogikan akad nikah dengan akad jual beli, dimana

pada akad jual beli jika para pihak merasa dirugikan maka ia dapat menggunakan hak *khiyar* terhadap akad tersebut. Sedangkan dari segi kelanggengan akad menurut Imam Syafi'i pernikahan yang tidak sekufu itu merupakan pernikahan yang tidak lazim dan tidak mengikat, sehingga sewaktu-waktu akad tersebut dapat dibatalkan. Hal ini menurut Imam Syafi'i sama halnya dengan nikah *mut'ah* yang tidak dibolehkan.

Kata kunci : *Kafa'ah*, Perkawinan, Imam Syafi'i

KATA PENGANTAR

بِسْمِ اللَّهِ الرَّحْمَنِ الرَّحِيمِ

الحمد لله رب العالمين، أشهد أن لا إله إلا الله وحده لا شريك له وأشهد أن محمدا عبده ورسوله، اللهم صل وسلم على محمد وعلى آله وأصحابه أجمعين، أما بعد

Dengan mengucapkan *alhamdulillah*, rasa puji dan syukur yang sedalam-dalamnya penulis ucapkan kehadiran Allah SWT., sumber segala inspirasi, yang telah menuntun penulis dalam menyelesaikan penelitian ini, *rahmat* dan *inayah*-Nya tidak pernah luput dalam setiap detik kehidupan kita. Shalawat dan salam semoga selalu tercurah untuk junjungan alam, Nabi Muhammad SAW., perjuangannya bersama keluarga dan para sahabatnya telah mengantarkan kita menuju dunia yang penuh peradaban dan kasih sayang. Semoga kita mendapatkan *syafa'atnya* di akhirat kelak.

Skripsi ini berjudul: “URGENSI *KAFA'AH* DALAM PERKAWINAN MENURUT PERSPEKTIF IMAM SYAFI'I”, hasil karya ilmiah yang disusun untuk memenuhi tugas dan sebagai persyaratan untuk mendapatkan gelar Sarjana Syari'ah (S.Sy) pada jurusan Ahwal al-Syakhshiyah Fakultas Syari'ah dan Ilmu Hukum Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau (UIN SUSKA RIAU).

Penulis menyadari bahwa skripsi ini tidak akan terwujud dengan baik tanpa adanya bantuan dari berbagai pihak, untuk itu penulis menyampaikan ucapan terimakasih dengan tulus dari hati yang paling dalam kepada:

1. Keluarga tercinta, Ayahanda firdaus dan Ibunda tercinta Khadijah yang mempunyai samudra kasih sayang yang begitu luas dan tak pernah kering terhadap ananda, darah mu yang mengalir dalam tubuh ananda takkan ananda sia-siakan untuk terus mengukir peradaban dunia ini, senyuman mu adalah kebahagiaan ananda dan membahagiakan mu adalah cita-cita terbesar ananda. Semoga Allah SWT. Menjadikan ananda jembatan untuk terus mengalirkan

amal kebaikan bagi mu. Kepada adik tercinta Dino Sarpio, Adri Susanto, Weni Afrita dan Zahra Umniyyah kalian selalu membantu ketika aku dalam kesulitan, menghiburku ketika dalam kesedihan, dan selalu mendampingi ku dalam berjuang menuntut ilmu. Adik ku, mari kita terus berjuang menuntut ilmu demi meraih cita-cita dan menjadi lambang kebanggaan orang tua kita.

2. Bapak Prof. Dr. H. M. Nazir Karim, MA., Rektor UIN SUSKA Riau dan begitu juga untuk pembantu-pembantu Rektor UIN SUSKA Riau yang telah memberikan kesempatan kepada penulis untuk menimba ilmu di Perguruan Tinggi ini.
3. Bapak Dr. H. Akbarizan, MA, M.Pd., Dekan Fakultas Syari'ah dan Ilmu hukum dan begitu juga untuk pembantu-pembantu Dekan Fakultas Syari'ah dan Ilmu Hukum UIN SUSKA Riau yang telah memberikan pelayanan akademik selama perkuliahan penulis.
4. Bapak Drs. Yusran Sabili, M.Ag sebagai ketua jurusan Ahwal al-Syakhshiyah sekaligus sebagai dosen pembimbing dalam penulisan skripsi ini, yang telah bersedia membimbing dan meluangkan waktunya dalam mengoreksi dan memberikan arahnya. Demikian juga Bapak Zainal Arifin, MA., sebagai Sekretaris jurusan Ahwal al-Syakhshiyah yang telah banyak membantu dalam proses penyelesaian skripsi ini.
5. Bapak Arrifuddin, MA., dan Ibu Dra. Yusliati, MA., sebagai penasehat akademis penulis yang telah memberikan arahan dan motivasi kepada penulis dalam mengikuti proses perkuliahan di UIN SUSKA Riau dari awal hingga akhir penyelesaian studi sarjana ini.
6. Ibu Jumni Nelli, MA, selaku pembimbing penulisan skripsi ini yang telah banyak meluangkan waktu dan pikiran untuk memberikan arahan kepada penulis dalam perbaikan skripsi ini.
7. Bapak/Ibu Dosen dan civitas Akademika Fakultas Syari'ah dan Ilmu Hukum UIN SUSKA Riau yang telah mencurahkan ilmu pengetahuannya serta mendidik dan membimbing penulis untuk dijadikan sebagai mahasiswa yang berilmu dan berakhlak.

8. Untuk teman-temanku seperjuangan lokal AH-1 angkatan 2007; Ade, Ahmad Jalil, Ahmad Ridwan, Helma, Gushairi, Winda, Mirwan, Firman, Ulul Azmi, Andi Mutia Pilka, Jiwandi. Teman terbaikk; Adman Mardhatillah, Hendra Lukita, yang telah memberikan dorongan semangat kepada penulis sehingga skripsi ini dapat diselesaikan dengan baik, semoga kita semua sukses menggapai cita-cita.

Penulis menyadari bahwa masih banyak kekurangan pada skripsi ini, oleh karena itu penulis sangat mengharapkan kritik dan saran yang membangun untuk perbaikan skripsi ini kedepan, atas kritik dan sarannya penulis ucapkan terimakasih.

Semoga skripsi ini dapat bermanfaat bagi semua pihak.

Pekanbaru, 27 Mei 2014

Penulis

ROPI SUSTRA
NIM: 10721000061

DAFTAR ISI

ABSTRAK	i
KATA PENGANTAR	iii
DAFTAR ISI.....	vi
BAB I PENDAHULUAN	
A. Latar Belakang.....	1
B. Rumusan Masalah.....	7
C. Tujuan dan Manfaat	8
D. Metode Penelitian	8
E. Sistematika Penulisan	10
BAB II BIOGRAGI IMAM SYAFI'I	
A. Nasab Imam Syafi'I.....	12
B. Pendidikan Imam Syafi'I.....	13
C. Pemikiran dan Karya-karya Imam Syafi'I.....	17
D. Metode Istinbath Imam Syafi'I.....	20
BAB III KEDUDUKAN KAFA'AH DALAM PERKAWINAN	
A. Pengertian Perkawinan	26
B. Hukum Perkawinan	28
C. Rukun dan Syarat Perkawinan.....	31
D. Ketentuan <i>Kafa'ah</i> dalam Perkawinan	33
BAB IV KAFA'AH ANTARA ADAT DAN SYARI'AT	
A. Tuntutan <i>Kafa'ah</i> dalam Perkawinan	42
B. Unsur-unsur <i>Kafa'ah</i>	46
C. Konsekuensi Keberadaan <i>Kafa'ah</i> dalam Perkawinan.....	54
D. Kekuatan Imam Syafi'i tentang <i>Kafa'ah</i>	57
BAB V PENUTUP	
A. Kesimpulan	70
B. Saran	71
DAFTAR PUSTAKA	